

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Metode penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dihubungkan. Hubungan antar kedua variabel adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen (*body shaming*) dan variabel dependen (kepercayaan diri mahasiswi berjerawat).

#### **3.2. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Identifikasi variabel**

Identifikasi variabel adalah langkah untuk menetapkan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat dua variabel yang ingin diteliti, yaitu variabel variabel tergantung atau variabel Y dan bebas atau variabel X.

- a. Variabel Y : Kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat
- b. Variabel X : *Body shaming*

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel**

###### **A. Kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat**

Kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat adalah sikap yakin pada kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan memahami potensi dalam diri peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi dan mempunyai jerawat. Kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat dapat diukur melalui

skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, memahami dirinya, optimis, tidak egois dan lebih toleran, dan realistis. Semakin tinggi skor pada skala kepercayaan diri maka semakin tinggi kepercayaan diri individu, begitupun sebaliknya.

#### B. *Body shaming*

*Body shaming* adalah pengalaman dikomentari maupun dikritik negatif mengenai tubuh dan penampilan yang didapatkan individu saat mempunyai tubuh yang tidak ideal. *Body shaming* dapat diukur menggunakan skala *body shaming* yang disusun berdasarkan aspek-aspek *body shaming* yaitu mengkritik fisik diri sendiri dan orang lain, mengkritik penampilan, dan membandingkan fisik. Semakin tinggi skor *body shaming* dalam skala *body shaming* maka semakin tinggi perlakuan *body shaming*, begitupun sebaliknya.

### 3.3. Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, dengan kriteria :

- a. Mahasiswi aktif angkatan 2018-2021 Universitas Katolik Soegijapranata
- b. Mempunyai jerawat lebih dari satu bulan

#### 3.3.2. Teknik Sampling

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *incidental sampling*. *Incidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan dirasa cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2020). Alasan menggunakan *incidental sampling* karena populasi yang belum diketahui jumlah pastinya dan terdapat karakteristik untuk dapat mengisi kuesioner.

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan teknik pengambilan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan skala *Likert*, yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2020).

Terdapat empat alternatif jawaban dalam setiap item instrumen yang digunakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skor 4 akan diberikan ketika subjek memilih sangat sesuai, skor 3 diberikan ketika subjek memilih sesuai, skor 2 diberikan ketika subjek memilih tidak sesuai, dan skor 1 diberikan ketika subjek memilih sangat tidak sesuai. Skor tersebut diberikan pada item *favourable*. Sedangkan item *unfavourable* akan mendapatkan skor 4 jika subjek memilih sangat tidak sesuai, skor 3 diberikan jika subjek memilih tidak sesuai, skor 2 akan diberikan jika subjek memilih sesuai, dan skor 1 akan diberikan jika subjek memilih sangat sesuai.

Skala diberikan pada mahasiswi berjerawat di Universitas Katolik Soegijapranata dengan menggunakan *google form*. Skala yang digunakan dalam

penelitian ini terdiri dari skala kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat dan skala *body shaming*.

#### 3.4.1. Skala Kepercayaan Diri pada Mahasiswi Berjerawat

Skala kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat adalah sebuah angket/kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri pada mahasiswi yang berjerawat. Terdiri dari lima aspek yaitu yakin pada kemampuan diri sendiri, memahami diri, optimis, tidak egois dan lebih toleran, dan realistis. Berikut adalah *blue print* skala kepercayaan diri :

**Tabel 3.1. *Blue print* Skala Kepercayaan Diri**

<b>Aspek Kepercayaan Diri</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Total</b>
Yakin pada kemampuan diri	4	4	8
Memahami diri	4	4	8
Optimis	4	4	8
Tidak egois dan lebih toleran	4	4	8
Realistis	4	4	8
Total	20	20	40

#### 3.4.2. Skala *Body Shaming*

Skala *body shaming* merupakan sebuah angket/kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur *body shaming*. Terdiri dari 3 aspek yaitu mengkritik fisik, membandingkan fisik, mengkritik penampilan. Berikut adalah *blue print* skala *body shaming* :

**Tabel 3.2. *Blue print* Skala *Body Shaming***

<b>Aspek <i>Body Shaming</i></b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Total</b>
Mengkritik fisik	5	5	10
Mengkritik penampilan	5	5	10
Membanding-bandingkan fisik dengan orang lain	5	5	10
Total	15	15	30

### 3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 3.5.1. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus alat ukur yang mempunyai instrumen yang valid. Yang berarti alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dan dikoreksi menggunakan teknik *Part Whole*.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga harus reliabel, artinya alat ukur tersebut memiliki konsistensi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronchbach Alpha*.

## 3.6. Metode Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika karena data yang dihasilkan berupa angka. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu teknik korelasi *Product Moment* karena data yang didapat yaitu data interval hingga rasio dan ingin menguji hubungan antara *body shaming* dengan kepercayaan diri.